

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bola basket sebagai olahraga yang berkembang pesat menggunakan beberapa alasan bahwa bola basket adalah olahraga tontonan yang menarik yang dapat diikuti oleh laki-laki maupun perempuan, jenis olahraga ini melibatkan banyak para pemain dan juga teknik-tekniknya yang menarik dari tujuan permainan ini ditentukan dengan banyaknya poin yang didapatkan oleh setiap tim dalam kurun saat tertentu (Hidayatullah, 2018). Ada banyak teknik dasar yang wajib dikuasai oleh pemain bola basket. salah satu tekniknya yaitu menggiring bola menggunakan gerak tangan pula dengan olah gerak kekuatan kaki sebagai penyempurnaan pada menggiring bola bertujuan buat melewati pemain lawan dan bisa melakukan *shoot* untuk menerima poin (Wanena, 2018). Setiap tim memiliki 5 pemain utama dan mempunyai pemain cadangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, Basket sangat populer di Indonesia, baik di Bandung maupun pada wilayah lain. Akan memperoleh prestasi yang baik dalam permainan basket tentu saja wajib didukung oleh dominasi teknik dasar yang baik.

Teknik dasar dalam bermain basket mencakup beberapa hal. Teknik dasar yang harus dikuasai pada saat bermain basket ialah mengumpan (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak bola (*shooting*). Spesifik buat teknik menggiring bola (*dribbling*) mempunyai peranan penting terhadap permainan basket, teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting serta absolut wajib dikuasai oleh setiap pemain basket (Robalo et al., 2021). *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain pada menguasai bola sebelum diberikan pada temannya buat membangun peluang pada mencetak poin (Afrilliyani et al., 2018). Tetapi pada kenyataannya banyak orang yang hobi

bermain basket lupa akan pentingnya keterampilan menggiring bola (*dribbling*) tersebut (Liu & Hodgins, 2018). Padahal semakin terampil saat membawa bola buat melewati lawan, dan dapat mempertahankan dari rebutan lawan akan membuat peluang buat mencetak poin lebih banyak serta bisa mengendalikan permainan. Sama halnya peserta tim basket IKOR UPI Angkatan 2021 yang mengikuti pada Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) yang diselenggarakan pada tanggal 25 s.d 27 Maret 2022 oleh Ilmu Keolahragaan UPI, berdasarkan yang terjadi pada saat wawancara dengan tim basket IKOR UPI Angkatan 2021, cabang olahraga basket ialah salah satu cabang olahraga yang paling diminati oleh mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021. Hal ini terbukti berasal antusiasme para peserta basket Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 dengan mengikuti perlombaan basket. tetapi peserta basket Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 yang mengikuti ajang POM perlombaan tidak semuanya memiliki keterampilan dasar yang mumpuni, terutama kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*). Tingkat keterampilan menggiring bola (*dribbling*) peserta basket Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 masih tergolong rendah, terlihat saat mereka bermain masih sulit buat menggiring bola sampai ke titik terdekat ring basket. Sedangkan dorongan tes *dribbling* pula diakui masih sporadis, sebagai akibatnya tidak diketahuinya seberapa tingkat kelincahan Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) tersebut. Para peserta Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 juga belum banyak mengetahui faktor apa saja yang menyesuaikan supaya dapat menggiring bola dengan baik. Hingga sejak itu menjelang mencapai sasaran tersebut diperlukan perjuangan maksimal buat mengembangkan keterampilan *dribbling* peserta Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 dengan cara memberikan pemahaman perihal faktor yang menyesuaikan teknik menggiring bola. Pada saat pertandingan POM yang di selenggarakan pada saat itu, tim Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 dilihat dari klasemen tim Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 menelan kekalahan 2 kali dan kemenangan 1 kali. Hal ini juga sebagai acuan bahwa Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 masih perlunya penguasaan pada teknik dasar bermain basket. Hal pertama yang

akan dilakukan adalah mengukur sejauh mana mahasiswa memiliki keterampilan dasar menggiring bola, dan mengetahui hal apa saja yang mendorong agar dapat menggiring bola dengan baik lalu menghubungkannya agar mengetahui latihan apa saja yang patut diberikan supaya teknik menggiring bola Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 bertambah baik.

Didalam bermain basket terdapat teknik yang sangat krusial buat dimiliki oleh setiap pemain yaitu menggiring bola (Irfan Arifianto, 2021). Banyak hal yang mempengaruhi agar bisa menggiring bola (*dribbling*) menggunakan baik, pada intinya yaitu power. Permainan basket yang didominasi pada penggunaan tangan sebagai mengolah bola dan kaki menghasilkan peranan power otot tungkai sangat krusial (Candra, 2019). Power otot tungkai ialah salah satu komponen fisik yang penting dan sangat berguna buat menaikkan syarat fisik secara keseluruhan (Arentson-lantz et al., 2019). Pengertian power secara umum merupakan kemampuan otot atau sekelompok otot buat mengatasi beban atau tahanan (Fragala et al., 2019). Pengertian secara fisiologi, power adalah kemampuan neuromuskuler buat mengatasi tahan beban luar dan beban pada tingkat power olahragawan antara lain dipengaruhi oleh keadaan panjang pendeknya otot, besar kecilnya otot, jauh dekatnya titik beban dengan titik tumpu, taraf kelelahan, jenis otot merah atau putih, potensi otot, pemanfaatan potensi otot, teknik, dan kemampuan kontraksi otot (Dai & Layer, 2019).

Selain power otot tungkai, menggiring bola (*dribbling*) juga memerlukan sebuah kelincahan (Blantas & Androutopoulos, 2021). Kelincahan ialah salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada seluruh kegiatan yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya (Muntaner-mas et al., 2018). Kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola melewati lawan dengan menyerang buat membentuk suatu poin yang akan membawa pada kemenangan.

Faktor lain yang dapat menunjang kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*) pada permainan basket yaitu dibutuhkannya sebuah koordinasi (Galina et al., 2020). Koordinasi adalah kemampuan buat melakukan gerakan menggunakan banyak sekali tingkat kesulitan dengan cepat dan efisien serta penuh ketepatan. Koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga termasuk cabang olahraga basket (Galina et al., 2020). Bentuk latihan koordinasi yang diberikan kepada Mahasiswa IKOR UPI 2021 berdasarkan pada termin gerak dasar yang efisien, juga memerlukan tes koordinasi dengan gerakan yang tak membosankan. Koordinasi yang dibutuhkan setiap pemain pada saat bermain basket ialah koordinasi antara mata tangan, karena mata ialah pusat dimana pandangan buat melihat kondisi dikurang lebih lapangan tangan mengolah bola sambil menggiring dengan baik dan menjadi pengolah gerak tubuh saat *dribble*. Maka dari sinilah latihan yang dapat diberikan misalnya variasi gerak tangan yang dipadukan menggunakan arah pandangan mata agar mampu menggunakan simpel menyelaraskan antara pandangan mata tangan.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, banyak sekali faktor yang menyesuaikan supaya mempunyai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik, antara lain power otot tungkai, kelincahan serta koordinasi mata tangan. Buat membuktikan bahwa faktor-faktor tadi berhubungan menggunakan teknik menggiring bola (*dribbling*) maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ Hubungan Power Otot Tungkai, Kelincahan serta Koordinasi Mata Tangan Dengan Keterampilan *Dribble* Bola Basket.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah penelitian akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan power otot tungkai dengan keterampilan *dribble* bola basket?
2. Apakah terdapat hubungan kelincahan dengan keterampilan *dribble* bola basket?

3. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *dribble* bola basket?
4. Apakah terdapat hubungan power otot tungkai, kelincuhan dan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *dribble* bola basket?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hubungan power otot tungkai dengan keterampilan *dribble* bola basket
2. Hubungan kelincuhan dengan keterampilan *dribble* bola basket.
3. Hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *dribble* bola basket.
4. Hubungan Power otot tungkai, kelincuhan dan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *dribble* bola basket.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan isu yang berhubungan dengan masalah – masalah mengenai hubungan power otot tungkai, kelincuhan, dan koordinasi mata tangan dengan keterampilan menggiring bola basket ditim basket Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 yang mengikuti POM.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti sebagai sarana buat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, guna menaikkan penalaran serta memperoleh pengalaman dalam bidang penelitian.
2. Bagi tim basket Mahasiswa IKOR UPI Angkatan 2021 sebagai dasar pada latihan keterampilan *dribble* dipertandingan basket.
3. Bagi pemain basket menjadi bahan referensi untuk menaikkan keterampilan pemain basket.

## 1.5 Struktur Organisasi

Dalam penulisan penelitian ini menguraikan dan menjelaskan sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2019 dengan penjelasan sesuai dengan penjelasan secara singkat sebagai berikut:

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan yang akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian yaitu olahraga basket, teknik bola basket, power otot tungkai, kelincahan, koordinasi mata tangan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan power otot tungkai, kelincahan dan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *dribble* bola basket.

Bab II, berisi uraian tentang teori-teori yang terkait dalam penelitian ini secara mendalam. Dibagian bab ini dijelaskan secara garis besar bahwa hubungan power otot tungkai, kelincahan dan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *dribble* bola basket yang ada atau tidaknya bentuk korelasi hasil tes power otot tungkai, tes kelincahan, dan tes koordinasi mata tangan tersebut dengan keterampilan *dribble* bola basket tim basket Mahasiswa IKOR UPI 2021, dan dijelaskan untuk para peserta bola basket agar mempunyai bentuk tes dan latihan *dribbling* basket yang tepat sehingga benar-benar menimbulkan performa permainan sangat baik terhadap peserta tim basket Mahasiswa IKOR UPI 2021.

Bab III, berisi uraian tentang metode penelitian yang akan dipaparkan mengenai metode dan desain penelitian, batasan penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV menjelaskan mengenai temuan dan hasil pengolahan data penelitian hubungan power otot tungkai, kelincahan dan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *dribble* bola basket.

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan yang menunjukkan hasil akhir dari penelitian ini, serta implikasi dan rekomendasi bagi penelitian yang akan melanjutkannya.